

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pesan dakwah ustadz Jefri al-Bukhari di TV One tentang generasi *rabbani* adalah generasi yang berketuhanan dan beriman yang dalam kehidupannya mampu menjaga kemaluan, bersikap tawakal, sabar, dan berpikir positif.

Dalam kaitannya dengan pesan dakwah tentang menjaga kemaluan, bahwa menurut Jefri al-Bukhari, fenomena penyaluran hasrat seksual secara bebas di kalangan remaja disinyalir sangat besar. Akibatnya di samping ia melakukan pelanggaran norma-norma agama dan etika, ia juga menderita secara kejiwaan, bahkan ada sebagian harus meninggalkan bangku sekolah. Pada kasus yang terakhir ini, tentu sangat merugikan masa depannya.

Dalam kaitannya dengan pesan dakwah tentang tawakkal, bahwa dalam percakapan sehari-hari sering terdengar perkataan tawakal yang tidak tepat pemakaiannya, atau sama sekali "salah pasang". Ini menunjukkan masih banyak juga orang-orang yang kabur pengertiannya tentang perkataan tersebut. Pada umumnya, orang mempergunakan perkataan itu dalam peristiwa yang menyangkut dengan diri dan keadaan seseorang, seumpama:

sakit, kehilangan rezeki, kesukaran yang bertimpa-timpa dan lain-lain sebagainya.

Dalam kaitannya dengan pesan dakwah tentang sabar, bahwa kesabaran mengajari manusia ketekunan dalam bekerja serta mengerahkan kemampuan untuk merealisasikan tujuan-tujuan amaliah dan ilmiahnya. Sesungguhnya sebagian besar tujuan hidup manusia, baik di bidang kehidupan praksis misalnya sosial, ekonomi, dan politik maupun di bidang penelitian ilmiah, membutuhkan banyak waktu dan banyak kesungguhan.

Dalam kaitannya dengan pesan dakwah tentang berpikir positif, bahwa apabila meneliti konsep pengembangan diri menuju berpikir positif dalam perspektif Islam, maka ajaran spiritual Islam sangat erat dengan pengembangan diri menuju berpikir positif yang bermuara pada kesehatan jiwa. Spiritualitas Islam dan kesehatan jiwa sama-sama berhubungan erat dengan soal kejiwaan, akhlak dan kebahagiaan manusia.

5.2 Saran-saran

Remaja merupakan sosok manusia yang penuh gejolak dan sebagai generasi yang menentukan hari depan kehidupan bangsa dan agama. Apabila moralnya runtuh maka sulit diharapkan melahirkan remaja yang bermasa depan. Untuk itu aktivitas dakwah Jefri al-Bukhori yang sering mengambil tema sentral masalah remaja merupakan salah satu bagian partisipasi dalam mengurangi dekadensi moral. Atas dasar itu aktivitas dakwah Jefri al-Bukhori perlu didukung masyarakat, ulama dan pemerintah.

5.3 Penutup

Seiring dengan karunia dan limpahan rahmat yang diberikan kepada segenap makhluk manusia, maka tiada puji dan puja yang patut dipersembahkan melainkan hanya kepada Allah SWT. Dengan hidayahnya pula tulisan sederhana ini dapat diangkat dalam skripsi yang tidak luput dari kekurangan dan kekeliruan. Menyadari akan hal itu, bukan suatu kepura-puraan bila penulis mengharap kritik dan saran menuju kesempurnaan tulisan ini.